

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas apparatus pada area epl terhadap perkembangan motorik halus anak di Tk Bumi Nusantara Montessori, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode Montessori pada area EPL (Exercise of Practical Life) menyesuaikan pembelajaran dengan tahapan perkembangan anak, sehingga memberikan dukungan optimal terhadap pertumbuhan kemampuan motorik halus mereka. Penggunaan *apparatus* dilakukan secara bertahap, dimulai dari aktivitas yang paling sederhana hingga yang lebih kompleks, sehingga anak dapat mengembangkan keterampilan secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan kesiapan masing-masing. Penilaian dalam penggunaan *apparatus* tidak menggunakan sistem angka atau skor, melainkan berfokus pada observasi terhadap kemampuan anak dalam menyelesaikan aktivitas secara mandiri, tepat, dan konsisten.
2. Penggunaan apparatus pada area epl dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak. sebagaimana yang telah dibuktikan dari hasil wawancara guru dan dokumentasi yang telah digunakan di Tk Bumi Nusantara Montessori, bahwa perubahan terjadi setelah anak berlatih menggunakan apparatus pada area epl. Anak menjadi lebih baik melakukan kegiatannya secara mandiri dan optimal.
3. Keterbatasan jumlah apparatus menjadi tantangan tersendiri para guru dalam pembelajaran apparatus epl. Membuat kelompok belajar area menjadi lebih efektif dalam pembelajaran. Melalui pengamatan terhadap cara anak beraktivitas, guru dapat mengidentifikasi tingkat perkembangan keterampilan sensorik dan motorik halus anak secara individual, sehingga dapat memberikan dukungan atau stimulus lanjutan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan masing-masing anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru/sekolah

Sebagai upaya guru agar memiliki efisiensi waktu dalam penggunaan apparatus, hendaknya membuat jadwal penggunaan apparatus terhadap masing-masing anak. hal ini penting untuk menghindari antrian sehingga waktu belajar dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dan efisien.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan menjadi perbandingan sekaligus penelitian lanjutan, baik yang berhubungan dengan perkembangan motorik kasar terhadap apparatus Montessori area lainnya. Serta diharapkan dapat menemukan metode pembelajaran dengan menggunakan apparatus dalam mengembangkan keterampilan motorik halus dan motorik kasar anak.